

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah melakukan analisis terkait hubungan antara remitansi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di beberapa negara-negara berkembang kawasan ASEAN periode 2013-2022 dengan menggunakan metode *Generalized Method of Moments* (GMM). Dengan adanya fenomena global, di mana aliran dana antar negara seperti remitansi telah menjadi salah satu faktor pendorong dalam peningkatan indeks pembangunan manusia terutama di negara-negara berkembang. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan data panel dinamis dengan pendekatan *one-step fdgmm* menunjukkan bahwa variabel remitansi menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Penelitian ini menambahkan variabel kontrol seperti, pengeluaran pemerintah, inflasi, dan konsumsi. Variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu indeks pembangunan manusia yang berarti pada peningkatan pengeluaran pemerintah akan menurunkan indeks pembangunan manusia. Hasil yang negatif dikarenakan sebagian besar pengeluaran pemerintah mungkin tidak langsung berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan. Hal ini tercermin dalam pengeluaran pemerintah untuk pendidikan mengalami tren penurunan di negara-negara berkembang kawasan ASEAN. Sedangkan untuk variabel inflasi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, yang berarti pada saat inflasi meningkat maka juga akan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Variabel konsumsi menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Artinya, variabel konsumsi tidak menunjukkan dampak yang berarti secara statistik terhadap indeks pembangunan manusia meskipun menunjukkan efek yang positif. Kemudian, ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan dalam konsumsi rumah tangga,

seperti pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari tetapi hal tersebut tidak berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembangunan manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah observasi dengan melibatkan lebih banyak negara dalam penelitian. Dengan memperluas cakupan sampel penelitian ke berbagai negara maka hasil analisis akan menjadi lebih komprehensif dan generalisasi hasil penelitian menjadi lebih kuat.
2. Penelitian lebih lanjut juga dapat membagi variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi dua indikator, yaitu kesehatan dan pendidikan. Hal ini akan memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh remitansi dan variabel lainnya terhadap setiap indikator pembangunan manusia secara lebih spesifik. Dengan membedakan dampak terhadap indikator kesehatan dan pendidikan, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas.
3. Pemerintah seharusnya berperan dalam mengarahkan penggunaan remitansi untuk tujuan yang produktif dan berkelanjutan, seperti pendidikan dan kesehatan. Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mendorong keluarga penerima remitansi untuk menginvestasikan dana tersebut pada sektor-sektor yang dapat meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang.